

BAB III

METODOLOGI PERENCANAAN

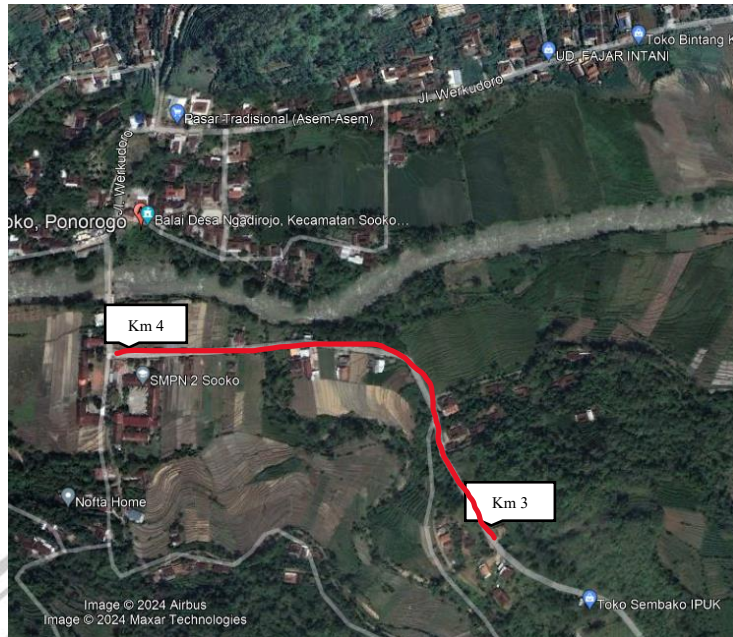
3.1 Lokasi Studi

Lokasi penelitian dengan judul “*Pengembangan Geometrik dan Perkerasan Jalan Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo (km 3 – km 4)*”, dimulai dari km 3 sampai dengan km 4.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi pengembangan jalan Selingkar Wilis

Garis berwarna ungu merupakan daerah wilayah pembangunan jalan selingkar wilis untuk wilayah ponorogo yang akan menghubungkan 6 kabupaten di Jawa timur yang meliputi Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Kediri.



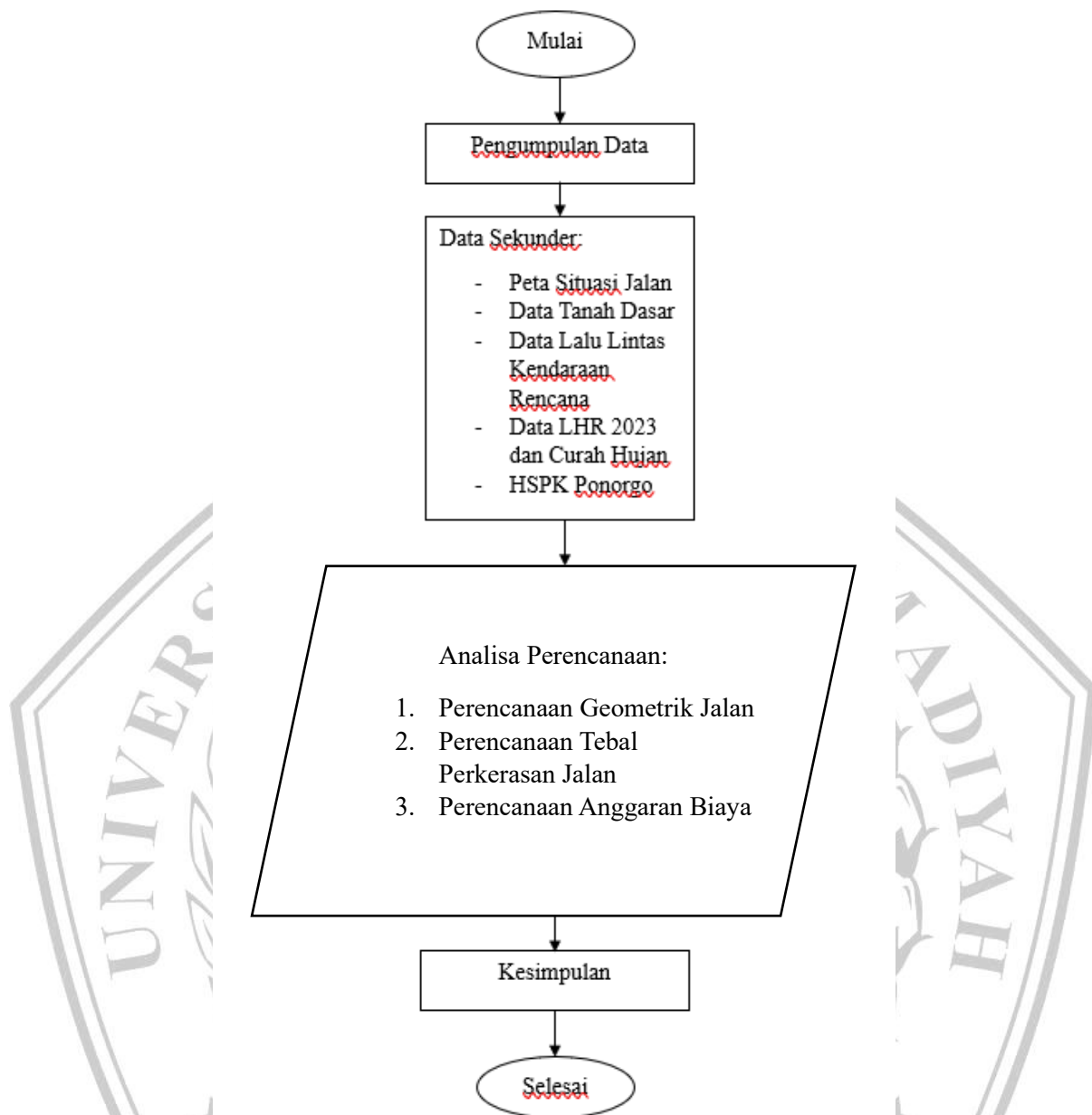
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Perencanaan

Gambar 3.2 merupakan lokasi perencanaan pengembangan geometric jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo yang akan dimulai dari kilometer 3 dan akhiri pada kilometer 4.

3.2 Tahapan Studi

Dalam proses perencanaan jalan diperlukan analisa yang baik dan benar, analisa yang dilakukan harus kompleks saat melakukan penelitian yang rumit. Informasi berupa data-dta yang lengkap, teori atau konsep dasar dan alat bantu yang memadai sangat diperlukan agar dapat melakukan analisa dengan baik dan benar.

Adapun perencanaan dan sistematis untuk penyusunan tugas akhir ini yang dituangkan dalam diagram alir pada gambar 3.2.



Gambar 3. 3 Diagram alir perencanaan geometrik dan perkerasan jalan

A. Pengumpulan Data

Secara umum untuk melakukan perencanaan suatu pekerjaan, maka dibutuhkan suatu acuan. Acuan tersebut dapat berupa data, baik data teknis maupun non teknis. Data tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan sehingga mendapatkan hasil setelah pelaksanaannya diharapkan sesuai dengan tujuan diadakannya pekerjaan tersebut.

B. Analisa Perencanaan

Tahapan yang dilakukan guna mendapatkan tujuan dari perencanaan yang dilakukan. Berikut merupakan perencanaan yang akan dilakukan:

1. Perencanaan geometrik jalan

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada perencanaan geometrik diuraikan sebagai berikut:

- Bentuk trase jalan
- Alinyemen vertical
- Alinyemen horizontal

2. Perencanaan Perkerasan Lentur

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada perencanaan perkerasan lentur yaitu dengan menghitung struktur tebal perkerasan *Subgrade*.

3. Perencanaan anggaran biaya

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada perencanaan anggaran biaya sebagai berikut:

- Rencana anggaran biaya galian dan timbunan
- Rencana anggaran biaya pondasi atas, pondasi bawah dan permukaan perkerasan lentur

C. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari perencanaan yang berisi hasil menyeluruh perencanaan.

